

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Sesuai dengan penelitian yang telah peneliti lakukan pada objek RSJ GRHASIA DIY terkait bagaimana Komunikasi Interpersonal Antara Psikolog Dengan Pasien ODGJ Dalam Upaya Menumbuhkan Rasa Nyaman Pada Sesi Konseling di RSJ GRHASIA DIY. Hal tersebut dapat disimpulkan melalui beberapa poin sebagai berikut :

- Komunikasi interpersonal yang dibangun antara psikolog dan pasien RSJ GRHASIA DIY terdiri dari 3 faktor yaitu percaya (*trust*), sikap supportif dan sikap terbuka.
- 3 faktor komunikasi interpersonal dapat dilihat dari dua perspektif, yaitu dari pasien dan psikolog yang terdiri dari : membangun *trust* oleh psikolog terhadap pasien dan membangun *trust* oleh pasien terhadap psikolog. Sikap supportif psikolog terhadap pasien, sikap supportif pasien terhadap psikolog, sikap terbuka psikolog terhadap pasien dan sikap terbuka pasien terhadap psikolog. Ketiga faktor ini memiliki pengaruh dalam meningkatkan kepercayaan pasien terhadap psikolog. Dan tingkat kepercayaan pasien kepada psikolog sangat mempengaruhi tingkat keberhasilan dari sesi konseling.
- Keberhasilan konseling ditentukan berdasarkan bagaimana respon dari psikolog dan pasien. Komunikasi interpersonal dalam kegiatan konseling ini diharapkan bisa bersifat 2 arah guna mencapai tujuan komunikasi interpersonal yang efektif.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat saran dari peneliti diantaranya adalah :

##### **1. Bagi RSJ GRHASIA DIY**

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber pasien, dapat dilihat bahwa respon dan cara psikolog memperlakukan pasiennya dengan baik. Peneliti berharap agar kualitas kegiatan konseling dapat dipertahankan.

##### **2. Bagi Masyarakat**

RSJ GRHASIA DIY merupakan salah satu fasilitas milik pemerintahan DIY. Alangkah baiknya fasilitas ini dapat digunakan dengan sebaik-baiknya oleh masyarakat. Kesehatan

mental masih menjadi hal tabu di kalangan masyarakat terutama di Indonesia. Diharapkan dengan adanya fasilitas ini, kasus gangguan mental di Indonesia dapat ditangani dengan baik.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif khususnya untuk mengetahui bagaimana komunikasi interpersonal antara psikolog dan pasien ODGJ di RSJ GRHASIA DIY. Jadi, terdapat aspek lain yang dapat diteliti dari pendekatan kualitatif misalnya peran komunikasi psikologi antara psikolog dan pasien ODGJ di RSJ GRHASIA DIY dan lainnya.